

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan kearifan lokal komunikasi interpersonal antara guru dan murid autis di SLB Cinta Mandiri Kota Lhokseumawe. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan penulis terkait dengan banyaknya anak penderita autis pada SLB Cinta Mandiri di Kota Lhokseumawe dibandingkan dengan anak berkebutuhan khusus lainnya, di mana karena hal ini penulis ingin mengetahui bagaimana bentuk penerapan kearifan lokal komunikasi interpersonal antara guru dan murid autis, dari hasil pengamatan yang penulis lakukan, di mana anak penderita autis secara umum kurang merespon dari lingkungan sebagaimana mestinya dan memperlihatkan kurangnya kemampuan komunikasi dan sering merespon lingkungan dengan cara unik. Sehingga dari hasil wawancara yang penulis lakukan, di mana banyaknya para guru yang menyatakan bahwa mereka terkadang kesulitan dalam berkomunikasi dengan anak autis tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, di mana sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data akan dianalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Penelitian ini dikaji dalam beberapa aspek dalam komunikasi interpersonal yang terdiri dari keterbukaan, empati, perasaan positif, dan kesetaraan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa penerapan kearifan lokal dalam komunikasi interpersonal antara guru dan murid autis di SLB Cinta Mandiri Kota Lhokseumawe mengintegrasikan nilai-nilai lokal dengan pendekatan seperti *Applied Behavior Analysis* (ABA), mendukung keterbukaan, empati, dan keterlibatan aktif orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar inklusif dan meningkatkan pengalaman budaya murid. Namun, terdapat hambatan seperti kurangnya pemahaman terstruktur yang dimiliki oleh beberapa guru tentang tantangan emosional murid autis dan kesulitan mempertahankan fokus murid autis yang disebabkan oleh kurangnya pelatihan khusus bagi para guru di SLB Cinta Mandiri Kota Lhokseumawe.

**Kata Kunci:** Kearifan Lokal, Komunikasi Interpersonal, SLB Cinta Mandiri

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine how the application of local wisdom of interpersonal communication between teachers and autistic students in SLB Cinta Mandiri Lhokseumawe City. This research is motivated by the author's observations related to the large number of autistic children at SLB Cinta Mandiri in Lhokseumawe City compared to other special needs children, where because of this the author wants to know how the form of application of local wisdom of interpersonal communication between teachers and autistic students, from the results of observations made by the author, where autistic children in general do not respond to the environment as they should and show a lack of communication skills and often respond to the environment in unique ways. So from the results of interviews conducted by the author, where many teachers stated that they sometimes had difficulty in communicating with these autistic children. This research uses a descriptive qualitative method, where the data source used is primary data. Data collection techniques are carried out using observation, interviews, and documentation. Data will be analyzed using data reduction, data presentation, and data verification or conclusion drawing. This study examined several aspects of interpersonal communication consisting of openness, empathy, positive feelings, and equality. Based on the results of the research that has been conducted, it is found that the application of local wisdom in interpersonal communication between teachers and autistic students at SLB Cinta Mandiri Lhokseumawe City integrates local values with approaches such as Applied Behavior Analysis (ABA), supports openness, empathy, and active involvement of parents to create an inclusive learning environment and enhance students' cultural experiences. However, there are barriers such as the lack of structured understanding some teachers have about the emotional challenges of autistic students and the difficulty of maintaining the focus of autistic students caused by the lack of specialized training for teachers at SLB Cinta Mandiri Lhokseumawe City.*

**Keywords:** *Local Wisdom, Interpersonal Communication, SLB Cinta Mandiri*